

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
TERHADAP MATA KULIAH PAKET PILIHAN SENI PATUNG
JURUSAN SENI RUPA FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

**OELAN ISWARY
77246/2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

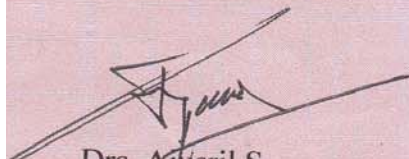
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA TERHADAP MATA KULIAH PAKET PILIHAN SENI PATUNG JURUSAN SENI RUPA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Oelan Iswary
NIM : 77246
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Januari 2012

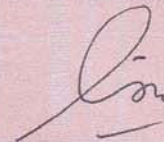
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,



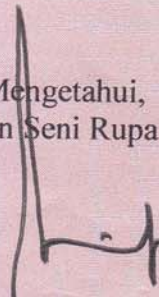
Drs. Agusril.S
NIP.19501018.197603.1.001

Dosen Pembimbing II,



Dra. Lisa Widiarti, M. Sn
NIP. 19640912.199702.2.001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP



Dr. Yahya, M. Pd
NIP.19640107.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

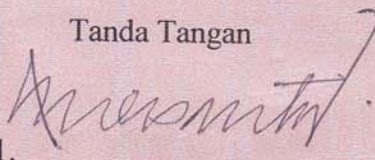
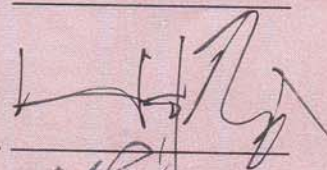
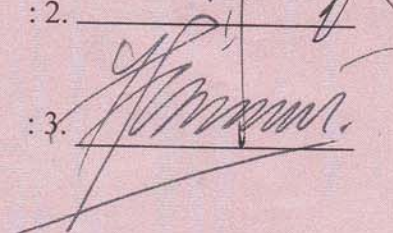
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Mata
Kuliah Paket Pilihan Seni Patung Jurusan Seni Rupa Fakultas
Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Nama : Oelan Iswary
NIM/BP : 77246/ 2006
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 09 Januari 2012

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: <u>Drs. Muzni Ramanto.</u> NIP. 19441209.196711.1.001	: 1. 
2. Sekretaris	: <u>Ir. Drs Heldi, M. si.</u> NIP. 19610722.199103.1.001	: 2. 
3. Anggota	: <u>Drs. Syafril R, M. Sn.</u> NIP.19590420.198503.1.004	: 3. 

ABSTRAK

Oelan Iswary (2011).*Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Paket Pilihan Seni Patung Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.*

Salah satu dari tujuan pendidikan seni rupa adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang seni rupa, mampu mengembangkan dirinya serta mampu menciptakan lapangan kerja (Buku pedoman Akademik UNP:2007/2008). Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan melalui mata kuliah wajib dan mata kuliah paket pilihan. Berdasarkan pengetahuan dan kenyataan dilapangan ternyata jumlah mahasiswa seni rupa yang mengambil/mengikuti mata kuliah paket pilihan seni patung sedikit dibanding dengan mata kuliah paket lainnya yang disediakan jurusan. Rendahnya minat mahasiswa seni rupa mengambil mata kuliah paket pilihan seni patung disebabkan berbagai faktor yang mempengaruhinya antara lain: kurikulum, sarana dan prasarana perkuliahan dan tugas praktik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat mahasiswa terhadap mata kuliah paket pilihan seni patung atau rendahnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah paket pilihan seni patung. Penelitian ini menggunakan populasi terjangkau dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa senirupa yang terdaftar dijurusan seni rupa FBS UNP yang telah mengambil mata kuliah paket, Dan yang menjadi sampelnya adalah mahasiswa yang terdaftar mulai dari tahun masuk 2006 sampai tahun masuk 2008. Dalam pengambilan sampel ini digunakan teknik Propotional Stratitified Random Sampling dengan masing-masik tahun masuk sebanyak 50%. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode tidak langsung melalui angket yang dikembangkan dari variabel. Angket yang dibuat memiliki 4 indikator yaitu: (1) Kurikulum mata kuliah, (2) Dosen mata kuliah, (3) Sarana dan prasarana perkuliahan, (4) Tugas praktek.

Hasil analisa data yang telah didapatkan tentang minat terhadap mata kuliah paket pilihan seni patung maka dapat diketahui dari 83 responden penelitian terhadap 20 instrumen pernyataan 4 indikator yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pada indikator 1 kurikulum mata kuliah didapatkan skor 42,2% (kategori tidak baik), indikator 2 dosen mata kuliah di dapatkan skor sebesar 39,8% (kategori cukup). Indikator 3 sarana dan prasarana perkuliahan mendapatkan skor 42,2%(kategori tidak baik). Indikator 4 tugas praktek mendapatkan skor 41% (kategori tidak baik). Dari uraian dan data yang telah diolah indikator yang paling mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah paket pilihan seni patung adalah data yang diperoleh untuk indikator 1 mendapatkian persentase sebesar 42,2% sebanyak 35 orang mahasiswa dengan rentang skor 1,76-2,50 masuk kategori tidak baik, data yang diperoleh untuk indikator 3 sarana dan prasarana perkuliahan mendapatkan persentase sebesar 42,2% sebanyak 35 orang mahasiswa dengan rentang skor sebesar 1,76-2,50

masuk kategori tidak baik, data yang diperoleh untuk indikator 4 tugas praktek mendapatkan persentase sebesar 41% sebanyak 34 orang mahasiswa dengan rentang skor sebesar 1,76-2,50 dengan kategori tidak baik. Secara keseluruhan dan berdasarkan variabel penelitian 43 orang mahasiswa memang kurang berminat terhadap mata kuliah paket pilihan seni patung. Dari hasil temuan temuan penulis menyarankan kepada pimpinan jurusan seni rupa agar permasalahan menyebabkan rendahnya minat mahasiswa memilih mata kuliah paket pilihan seni patung yaitu bagian dari kurikulum mata kuliah, sarana dan prasarana perkuliahan, dan tugas praktek yang diberikan.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama dengan segala kerendahan hati dan keiklasan yang mendalam, disampaikan puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan Rahmat-Nya jualah penyelesaian karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi ini dapat diselesaikan juga dengan kondisi fisik dan psikis yang sehat. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena dengan kegigihan beliau kita dapat merasakan perubahan dari zaman jahiliyah ke kearah yang lebih berpengetahuan.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Seni Rupa di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini menghaturkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Yusron Wikarya, M. Pd selaku Dekan FBS UNP
 2. Dr. Yahya M.Pd dan Drs. Ariusmedi M.Sn selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
 3. Bapak Drs. Mediagus selaku Penasehat Akademik (PA).
 4. Bapak Drs. Ajusril S selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn selaku Pembimbing II, yang telah mengarahkan dan membimbing dengan sabar dalam penulisan skripsi ini.
 5. Seluruh Civitas Akademika Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang.
 6. Semua pihak yang telah membantu didalam penyelesaian skripsi ini.
- Terimakasih atas *support* dan bantuan yang telah diberikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki, namun terkadang manusia tak luput dari segala macam bentuk kesalahan. Begitu juga dengan penyelesaian penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritik.....	9
1. Minat	9
2. Belajar	14
3. Kurikulum Seni Rupa.....	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Konseptual	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Variabel dan Devinisi Operasional Variabel.....	37
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Teknik daln Alat Pengumpul Data.....	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	43
B. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah mahasiswa yang mengambil paket seni patung I, 11 dan Paket seni patung III	5
2. Populasi dan Sampel	36
3. Distribusi Frekuensi Indikator Kurikulum Mata Kuliah	43
4. Distribusi Frekuensi Indikator Dosen Mata Kuliah	44
5. Distribusi Frekuensi Indikator Sarana dan prasarana Perkuliahan	45
6. Distribusi Frekuensi Indikator Tugas Praktek	46
7. Distribusi Frekuensi Keseluruhan Indikator	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket	55
2. Angket Penelitian	56
3. Tabel Tabulasi Data	59
4. Hasil rata-rata skor variabel indikator	61
5. Statistik data indikator	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan bagian dari upaya pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan Nasional diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, mutu, kehidupan dan martabat manusia Indonesia. Selain itu pendidikan Nasional di harapkan juga menghasilkan manusia terdidik yang beriman, dan bertanggung jawab (Depdiknas, 2003:1)

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang harus di ciptakan dan diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukarmenukar informasi antara pendidik dan peserta didik sehingga terjadi proses belajar yang baik. Namun harus disadari bahwa pendidik bukanlah satu-satunya sumber ilmu bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuannya. Masih ada sumber lain berupa lingkungan, alat, media dan sumber-sumber lainnya.

Jurusan Seni Rupa merupakan salah satu satuan tingkat pendidikan di Universitas Negeri Padang yang berada di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) mengemban tugas untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang memfokuskan pada pembentukan individu untuk mampu bekerja mandiri, khususnya di bidang seni rupa dan pengembangan sumber daya manusia untuk kepentingan Bangsa dan Negara melalui dunia pendidikan. Berdasarkan buku pedoman akademik Universitas Negeri Padang (2007/2008:117) tujuan pendidikan seni rupa adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan professional dalam bidang seni rupa (seni murni, disain dan kriya) yang unggul handal dan bermanfaat sehingga dapat menyumbang dalam pembangunan pendidikan bangsa.
2. Menciptakan iklim akademik yang kondusif dan inofatif, sehingga mampu mengantisipasi perkembangan dunia yang maju dan cepat berubah.
3. Menjadikan program seni rupa sebagai lembaga pemecahan masalah yang di hadapi masyarakat.
4. Menciptakan iklim yang kondusif untuk melakukan berbagai kajian dan penelitian dalam bidang seni rupa (seni murni, disain dan kriya).
5. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dirinya sendiri dan masyarakat serta mampu menciptakan lapangan kerja dalam bidang seni rupa (seni murni, disain dan kriya).
6. Menghasilkan lulusan dengan keunggulan komparatif dan kekuatan kompetitif.
7. Memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi bagi masyarakat sekolah dan instansi lainnya dalam peningkatan dan pengembangan seni rupa dalam mewujudkan lima pilar pendidikan.

Untuk mencapai tujuan di atas, mahasiswa diwajibkan mengambil dan mengikuti sejumlah mata kuliah yang sesuai dengan kurikulum program studi pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Padang. mata kuliah yang diambil mahasiswa di kelompokkan atas :

1. Mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK), tingkat universitas di kelola oleh kepala UPT MKU UNP, terdiri dari mata kuliah umum seperti pendidikan agama, PKN, Bahasa Inggris dan lain-lain.
2. Mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK) terdiri dari bidang kependidikan dan non kependidikan yang dikelola oleh fakultas ilmu pendidikan (FIP), seperti Dasar-Dasar Filsafat, pengantar pendidikan, perkembangan peserta didik, dan profesi kependidikan,

3. Mata kuliah keahlian berkarya (MKB), terdiri dari mata kuliah yang berhubungan dengan teori dan keterampilan seni rupa, seperti pembelajaran seni rupa.
4. Mata kuliah perilaku berkarya (MPB).
5. Mata kuliah berkehidupan bersama (MBB).

Sesuai dengan kurikulum program studi pendidikan seni rupa, selain mata kuliah wajib ada mata kuliah paket yang dipilih oleh mahasiswa yang didasari pada minat dan kemampuan mahasiswa. Mata kuliah paket yang ditawarkan itu adalah : seni murni (seni patung 1, 2, 3 Lukis 1, 2, 3, Grafis 1,2,3 masing-masing terdiri dari 3 sks). Desain (Desain komunikasi visual 1, 2, 3, Desain interior 1, 2, 3, Desain pertamanan 1, 2, 3 masing-masing terdiri dari 3 sks). Kriya (Kriya kayu 1, 2, 3 kramik 1, 2, 3, logam 1, 2, 3, Tekstil 1, 2, 3, Kulit 1, 2, 3, Anyam 1, 2, 3, masing-masing terdiri dari 3 sks). Mata kuliah paket pilihan dalam kurikulum program studi pendidikan seni rupa diadakan atas dasar adanya perbedaan minat dan kemampuan mahasiswa pada kelompok kegiatan perkuliahan, Setiap paket yang diajukan oleh jurusan mempunyai prospek kerja yang bagus dan kompetensi yang diperoleh juga baik untuk dibagi dan diajarkan kepada mahasiswa dan orang lain yang berminat untuk mengetahui, jika ilmu yang diberikan diterapkan oleh mahasiswa dan diaplikasikan dalam kemajuan dunia saat ini yang menuntut bagaimana peserta didik untuk menciptakan lapangan kerja untuk dirinya dan orang lain, setelah mahasiswa menamatkan studinya di pendidikan seni rupa Universitas Negeri Padang.

Keistimewaan yang di miliki oleh masing-masing mata kuliah paket pilihan berdasarkan buku pedoman akademik Universitas Negeri Padang tahun 2007/2008 yaitu:

1. Seni murni kelebihanannya mahasiswa mampu menciptakan karya kreatif, menciptakan ungkapan karya yang memperlihatkan kecendrungan pribadi, mewujudkan ide dan bentuk ke dalam suatu bahan tertentu, mengembangkan daya imajinasi terhadap dunia bentuk, dalam kaitannya dengan faktor objek dan subjek, bereksperimen kreatif untuk gagasan yang unik, orisinil dan nantinya karya tersebut dapat di pamerankan.
2. Desain, kelebihanannya yaitu mampu menghasilkan perencanaan gagasan suatu paket promosi untuk menentukan strategi visual dan pilihan media, merancang interior untuk fungsi individual terbatas, rumah tinggal keluarga kecil dan interior fasilitas umum, merancang taman rumah tinggal sederhana baik pablik area, living area, maupun private area, dan membuat hasil karya produk sablon.
3. Paket kriya, kelebihanannya yaitu dalam pembuatan barang keramik yang berukuran besar dan dilanjutkan dengan cara teknik pembakaran keramik, cendramata dan benda hias dengan bahan yang digunakan.

Mata kuliah paket pilihan seni patung merupakan salah satu mata kuliah paket pilihan yang dipilih dan dipelajari mahasiswa jurusan Seni Rupa, mahasiswa menganggap mengerjakan tugas mata kuliah paket seni patung itu membutuhkan konsentrasi dan ketelitian dalam membentuk tiap-tiap detailnya sehingga terkesan sulit untuk menjalankannya. Jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah paket seni patung terlihat seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Daftar jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah paket seni patung I, II dan paket seni patung III.

Tahun	Jumlah (orang)
2005	5 Orang
2006	2 Orang
2007	5 Orang
2008	-
2009	6 Orang
2010	3 Orang
2011	3 Orang
Jumlah	24 Orang

Sumber : Data jurusan seni rupa tahun 2011

Dari uraian latar belakang di atas saya tertarik untuk melihat bagaimana minat mahasiswa terhadap mata kuliah paket seni patung yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul **Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Paket Pilihan Seni Patung Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang ditemukan antara lain sebagai berikut:

1. Jurusan seni rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang sebagai pencetak lembaga pendidikan ikut membantu dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas dengan kurikulum yang telah ditetapkan.
2. Kurikulum di program studi seni rupa kelompok mata kuliah perilaku berkarya (MKB) terdiri dari mata kuliah wajib dan paket (Disain, seni murni dan kriya). Selain mata kuliah wajib juga memberi kesempatan mahasiswa memilih mata kuliah paket.

3. Jumlah mahasiswa seni rupa yang mengambil mata kuliah paket seni patung pada setiap tahunnya tidak banyak.

C. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka ruang lingkup penelitian ini adalah pada faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap mata kuliah paket pilihan seni patung.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, tidak seluruhnya di teliti tetapi dibatasi pada faktor-faktor yang mahasiswa kurang berminat dalam mengambil mata kuliah paket pilihan seni patung faktor tersebut dilihat dari segi eksternal pelaksanaan perkuliahan:

- a. Kurikulum mata kuliah paket pilihan seni patung.
- b. Dosen yang mengajar mata kuliah paket pilihan seni patung.
- c. Sarana dan prasarana perkuliahan paket pilihan seni patung.
- d. Tugas praktik yang diberikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor kurikulum mempengaruhi minat mahasiswa pada mata kuliah paket seni patung?

2. Apakah faktor kompetensi dosen yang mengajar pada mata kuliah paket seni patung mempengaruhi minat mahasiswa?
3. Apakah sarana dan prasarana perkuliahan mempengaruhi minat mahasiswa pada mata kuliah paket seni patung?
4. Apakah tugas-tugas praktik yang diberikan menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap mata kuliah paket pilihan seni patung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian di lakukan adalah untuk mengetahui :

1. Faktor kurikulum yang mempengaruhi kurang berminatnya mahasiswa pada mata kuliah paket pilihan seni patung.
2. Kompetensi mengajar dosen yang mempengaruhi kurang berminatnya mahasiswa terhadap mata kuliah paket seni patung.
3. Sarana prasarana perkuliahan mempengaruhi minat mahasiswa pada mata kuliah paket pilihan seni patung.
4. Tugas praktik dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap mata kuliah paket seni patung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang tentang bagaimana strategi meningkatkan minat mahasiswa terhadap mata kuliah paket pilihan seni patung.

2. Staf pengajar di jurusan seni rupa Universitas Negeri Padang untuk menindak lanjuti upaya meningkatkan minat mahasiswa dalam mengambil mata kuliah paket pilihan seni patung.
3. Mahasiswa khususnya mahasiswa baru dari awal hendaknya telah diperkenalkan tentang mata kuliah paket dan pengetahuan tentang prospek karya seni patung sebagai mata kuliah pilihan.
4. Sebagai bahan pemikiran dalam khasanah ilmu pengembangan pengetahuan dan seni bagi pembaca.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritik

1. Minat

Dalam hal ini yang perlu disadari bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan datang kemudian. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar. Meizuar (1989:19), mengemukakan bahwa pada garis besarnya ada tiga faktor yang mendasari tumbuhnya minat. Faktor tersebut yaitu dari dalam diri, faktor motif sosial, dan faktor emosional.

a. Pengertian Minat

Minat merupakan keinginan untuk dapat memiliki sesuatu, dorongan yang ada dalam diri, mencapai sebuah yang diminati. Menurut Jersild dan Tasch dalam Wayan, (1986:229) bahwa minat atau interest menyangkut aktifitas-aktifitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Seseorang akan memilih yang diinginkannya sesuai dengan kehendak hatinya tanpa ada paksaan dari siapapun. Kehendak yang timbul tersebut menarik perhatian untuk dapat memiliki atau melakukannya.

Menurut Sumadi (1993:16) mengemukakan “hal yang menarik perhatian adalah hal yang dari konteksnya” atau kalau dikatakan secara sederhana “hal yang menarik perhatian adalah hal yang lain dari lain – lainnya”.

Kemudian Slameto (1995:181) menjelaskan usaha pencapaian minat yaitu dapat memakai insentif dalam usaha pencapaian tujuan pengajaran. Insentif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang pemberian insentif akan membangkitkan motivasi siswa dan mungkin minat terhadap bahan yang diajarkan akan muncul. Jadi, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Slameto, 1995:180).

Idris dan Nurtain (1978:3) memberi batasan bahwa “Minat merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu yang memberikan tenaga dari dalam seseorang untuk bertindak dan berbuat yang tertuju kepada tujuan yang hendak dicapai”. Hal ini sesuai dengan hal yang dikemukakan oleh Slameto (1987:80) bahwa minat adalah :

“Suatu rasa lebih suka dari rasa keterikatan pada suatu hal dan aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin dekat dengan hubungan tersebut semakin besar minat”.

Minat ini merupakan potensi yang dimiliki individu, merupakan sesuatu yang perlu sekali digali agar dapat diaplikasikan dengan tepat sesuai dengan bidangnya. Hal ini penting sekali diterapkan khususnya dalam rangka penentuan karir, untuk mengetahui kekuatan kelemahan kemampuan individu mahasiswa agar mampu memahami dirinya (pemahaman diri) terutama minat-minatnya. Dengan mengetahui secara jelas kekuatan kelemahan dirinya sendiri,

individu akan mampu membuat perencanaan dan keputusan karirnya di masa depan.

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka terhadap sesuatu yang timbul dari dalam diri (Interen) dan pengaruh dari luar diri (Eksteren). Minat ini timbul tanpa ada paksaan dari siapapun, merupakan kehendak dari diri sendiri, hal yang diminati merupakan sesuatu yang menarik untuk dimiliki atau dilakukan untuk karir masa depan. Yang dimaksud minat dalam penelitian ini adalah mengkaji seberapa Minat mahasiswa seni rupa Universitas Negeri Padang pada mata kuliah paket pilihan seni patung.

b. Jenis Minat

Menurut Jones dalam Amrizal (2001:21) bahwa minat dapat dibagi atas dua, yaitu intrinsic dan ekstrinsik. Minat yang timbul secara intrinsic merupakan kecenderungan seseorang yang dapat menganggap kegiatan yang ia lakukan merupakan kebutuhan atau bagian dari kehidupannya, Sedangkan minat ekstrinsik adalah kecenderungan penyebab ia memilih kegiatan tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi harapan orang-orang atau pihak-pihak tertentu.

c. Ciri-ciri Minat

Minat terhadap sesuatu kegiatan atau benda merupakan ketertarikan terhadap kegiatan atau benda yang mempunyai ciri-ciri, menurut Horlock dalam <http://qym7882.blogspot.com/2009/03/ciri-ciri->

[minat.html](#) (Rabu, 07 Januari 2010, posted by Qym at 01/07/2010

12:16:00 PM). Mengemukakan ada tujuh ciri-ciri minat yaitu:

“1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental: minat juga berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, contohnya perubahan minat karena perubahan usia. 2) Minat tergantung pada kesiapan belajar: kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penyebab meningkatnya minat. Seseorang tidak akan mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik maupun mental. 3) Minat bergantung pada kesempatan: minat anak – anak maupun dewasa bergantung pada kesempatan belajar yang ada, sebagian anak kecil lingkungannya terbatas pada rumah, maka minat mereka tumbuh di rumah. Dengan pertumbuhan di lingkungan sosial mereka menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mereka kenal. 4) Perkembangan minat mungkin terbatas: hal ini disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan. Seseorang yang cacat fisik tidak memiliki minat yang sama pada olah raga seperti teman sebayanya yang normal. Perkembangan minat juga dibatasi oleh pengalaman sosial yang terbatas. 5) Minat dipengaruhi oleh pengaruh budaya: kemungkinan minat akan lemah jika tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai oleh kelompok budaya mereka. 6) Minat berbobot emosional: minat berhubungan dengan perasaan, bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka timbul perasaan senang yang akhirnya diminatinya. Bobot emosional menentukan kekuatan minat tersebut, bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat dan sebaliknya, bobot emosional yang menyenangkan menguatkan minat. 7) Minat dan egosentris: minat berbobot egosentris jika seseorang terhadap sesuatu baik manusia maupun barang mempunyai kecenderungan untuk memilikinya”.

Dari penjelasan tentang ciri-ciri minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat tersebut tumbuh seiring dengan perkembangan fisik, kesiapan dalam menghadapi sesuatu yang diminati, kesempatan yang tersedia, keterbatasan fisik membuat minat menjadi hilang, budaya juga membuat minat terhambat dan berkembang, emosional dalam diri

membuat kekayaan minat, dan keinginan untuk dapat memiliki sesuatu atau kegiatan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Sumadi (1994:15) “Minat terhadap berbagai jenis profesi hampir selalu dipengaruhi oleh faktor kepribadian orangnya. Sedangkan Rachman dalam Amrizal (2001:23), menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh lingkungan dan kejiwaan. Meizuar (1998:18) yang dikutip dari Crow and Crow, mengemukakan bahwa:

“Minat dipengaruhi oleh faktor dalam diri, faktor motif sosial dan faktor emosional. Faktor dalam diri berhubungan dengan fisik yang dapat merangsang individu untuk mempertahankan dirinya. Faktor motif sosial berkaitan dengan keinginan untuk memenuhi kebutuhan sosialnya. Faktor emosional berkaitan dengan objek dimana hasil yang dicapai menimbulkan perasaan senang dan puas”.

Kesimpulan dari kutipan diatas bahwa minat dipengaruhi oleh tiga faktor yang ketiga merupakan faktor yang selalu berhubungan dengan diri pribadi dan lingkungan sekitarnya dan selalu berkaitan satu sama lainnya.

e. Timbulnya Minat

Minat dapat timbul dari kesadaran dan inisiatif seseorang serta dapat timbul dari pengaruh luar dalam bentuk yang terpola atau yang tidak terpola (Rachman dalam Amrizal, 2001:22). Wibowo (1989:17) menyatakan bahwa minat dapat timbul pada tiga kondisi, yaitu:

“(1) Timbul akibat suatu hal yang berhubungan erat dengan siasat dasar yang dimiliki individu tersebut yang dapat mendatangkan kepuasan alami. (2) Timbul akibat satu pengalaman pada suatu aktifitas tertentu dimana merasa memperoleh penghormatan dan penghargaan. (3) Timbul akibat kebutuhan, kebutuhan ini bisa dalam bentuk samaran, terbatas dan jelas”.

Itu artinya minat timbul akibat karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesadaran dan inisiatif seseorang karena ketertarikan antara objek dengan sifat dasar yang dimiliki. Sedangkan faktor eksternal meliputi pengalaman yang menyenangkan serta kebutuhan dalam bentuk terpola (Pakpahan, 1995:18).

2. Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Sardiman (2001:20), menyatakan bahwa “Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik”. Oemar Hamalik (2003:45) menyatakan bahwa “Belajar merupakan terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap”.

Tidak semua perubahan perilaku berarti belajar. Orang yang tangannya patah karena kecelakaan mengubah tingkah lakunya, tetapi kehilangan tangan itu sendiri bukanlah belajar. Mungkin orang itu melakukan perbuatan belajar untuk mengimbangi tangannya yang hilang dengan mempelajari keterampilan-keterampilan yang baru.

Disamping definisi tersebut, ada beberapa pengertian lain dan cukup banyak, baik yang dilihat secara mikro maupun secara makro,

dilihat dalam arti luas ataupun terbatas/khusus. Menurut Sadirman (2001:20) menyatakan, “Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya”. Ada beberapa teori yang berpendapat bahwa proses belajar itu pada prinsipnya bertumpu pada struktur kognitif, yakni penataan fakta, konsep serta prinsip-prinsip, sehingga membentuk satu kesatuan yang memiliki makna bagi subjek didik. Secara umum, belajar boleh dikatakan juga sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia (*id – ego – super ego*) dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori.

b. Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar merupakan suatu perubahan tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan dari sebelum belajar dan sesudah belajar, dari tidak tahu menjadi tahu. Hal ini tentu didapatkan dari proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri individu setelah mengalami proses belajar. Perubahan tingkah laku kearah kemajuan penyesuaian individu yang mengalami proses belajar.

Menurut Sudjana (2002:22) mengemukakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima

pengalaman belajar. Pengalaman belajar akan menuntun seseorang dalam mengikuti proses belajar selanjutnya, sehingga ada perubahan pada diri seseorang baik secara perubahan tingkah laku maupun dalam pola pikir dan konsep diri”.

Menurut Hamalik (2003:36) mengatakan “Belajar adalah suatu proses kegiatan dan tujuan dari belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan latihan melainkan perubahan tingkah laku. Teori belajar itu menyatakan hasil belajar akan baik bila ada perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus atau perubahan dan respon”.

Hasil belajar merupakan prestasi seseorang siswa dapat diketahui dengan jalan mengadakan pengukuran dan penelitian. Penelitian dimaksudkan untuk mengetahui kemajuan suatu usaha pembelajaran berdasarkan tujuan yang hendak dicapai secara kontinu. Proses penentuan hasil suatu usaha tersebut sangat erat hubungannya dengan fungsi evaluatif. Seperti yang dikemukakan Simanjuntak dalam Chalis (2000:19) bahwa evaluasi adalah suatu proses kontinu yaitu hasil penilaian yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil penelitian sebelum dan sesudahnya.

c. Tujuan Belajar

Berbicara mengenai tujuan belajar, hal ini tidak akan terlepas dari tujuan pendidikan, sebab seorang yang terpelajar berarti orang tersebut sudah terdidik. Menurut Bloom dalam Hamalik (1990:10) mengemukakan, bahwa ada tiga tujuan pendidikan, yakni “*cognitive domain, effective domain, psikomotor domain*”. Mengenai tujuan-tujuan belajar itu sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan-tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, lazim dinamakan dengan *instructional effects*, yang bisa berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Menurut Sardiman AM (2004:26) ditinjau secara umum, maka tujuan belajar itu ada tiga jenis yaitu:

1) Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berpikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecendrungan lebih besar perkembangannya di dalam kegiatan belajar.

2) Penanaman konsep dan keterampilan

Pemahaman konsep atau rumusan konsep, juga memerlukan suatu keterampilan baik yang bersifat jasmani maupun

rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitik beratkan pada keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar, termasuk masalah “teknik” dan “pengulangan”. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berpikir serta kreatifitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep. Jadi semata-mata bukan soal “pengulangan” tetapi mencari jawab yang capat dan tepat.

3) Pembentukan Sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku individu, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values*. Dengan dilandasi nilai-nilai itu, individu akan tumbuh kesadaran dan kemauannya, untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajari. Cara berinteraksi atau metode-metode yang dapat digunakan misalnya dengan diskusi, demonstrasi, sosiodrama, *role playing*.

3. Kurikulum Seni Rupa

a. Kurikulum

Berdasarkan buku pedoman akademik Universitas Negeri Padang (2009/2010:36):

Kurikulum Pendidikan Tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian/pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan

sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi. Mulai tahun akademik 2003/2004 Universitas Negeri Padang melaksanakan kurikulum baru sesuai dengan Surat Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 dan Surat keputusan Mendiknas No.045/U/2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Kedua SK Mendiknas ini mengisyaratkan berlakunya Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah kurikulum yang dirancang berdasarkan kajian kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menamatkan studinya pada suatu program. Jadi kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang bisa dipelajari dan yang dikembangkan seseorang meliputi tingkah laku dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan motorik yang memuaskan.

b. Seni Rupa

Jurusan seni rupa adalah salah satu jurusan yang ada di Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang. Jurusan Seni Rupa mempunyai Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan Desain Komunikasi Visual dengan program S1.

1) Visi Jurusan Seni Rupa

Jurusan Seni Rupa mempunyai tekad yang kuat untuk dapat menjadi Jurusan yang terbaik dengan Visi sebagai berikut:

“Menjadi lembaga lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional di bidang seni rupa (seni murni, disain dan kriya) yang unggul, andal dan bermartabat, bersama lembaga terkemuka lainnya di samping tugas utamanya menghasilkan tenaga kependidikan dan juga tenaga desain. Dalam perkembangan zaman yang semakin

maju dan cepat berubah, jurusan seni rupa bertekad menjadi yang terbaik (*academic and axcellent culture*) serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat global”. (Buku Panduan Akademik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, 2007:116).

2) Misi Jurusan Seni Rupa

Berlandaskan Visi di atas maka jurusan Seni Rupa mempunyai Misi sebagai berikut:

“1) menjadikan jurusan seni rupa sebagai lembaga penghasil lulusan yang unggul, andal dan bermartabat di samping menghasilkan tenaga kependidikan, 2) terus menerus meningkatkan dan mengembangkan jurusan seni rupa sehingga mampu mengantisipasi perkembangan zaman yang maju dan cepat berubah, 3) memberikan layanan yang maksimal kepada masyarakat yang ingin memanfaatkan jurusan seni rupa dalam pemecahan berbagai masalah kesenirupaan, 4) mendorong dan mendukung berbagai kajian dan penelitian dalam bidang seni rupa, 5) menyediakan kesempatan belajar yang seluas – luasnya bagi anggota masyarakat, sekolah dan instansi lainnya dalam bidang seni rupa, 6) memberikan layanan pendidikan seumur hidup melalui pemberian peluang kepada anggota masyarakat, 7) menciptakan iklim akademik yang kondusif untuk mewujudkan pilar ilmu pendidikan yaitu: belajar hidup berketuhanan yang Maha Esa (*learning to believe in god*), belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan (*learning to know*), belajar untuk menguasai keterampilan (*learning to do*), belajar untuk hidup bermasyarakat (*learning to live together*), belajar untuk mengembangkan diri secara maksimal (*learning to be*)”. (Buku Panduan Akademik Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang, 2007:116).

3) Tujuan Jurusan Seni Rupa

Jurusan Seni Rupa bertekad untuk dapat mencapai tujuan yang lebih baik yaitu:

“1) menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional dalam bidang seni rupa (seni murni, disain dan kriya) yang unggul, andal dan bermanfaat sehingga dapat menyumbang dalam pembangunan pendidikan bangsa, 2) menciptakan iklim akademik yang kondusif, kreatif dan inovatif sehingga mampu mengantisipasi perkembangan dunia yang maju dan cepat berubah, 3) menjadikan seni rupa sebagai lembaga pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat, 4) menciptakan iklim yang kondusif untuk melakukan berbagai kajian dan penelitian dalam bidang seni rupa (seni murni, disain dan kriya), 5) menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dirinya sendiri dan masyarakat serta mampu menciptakan lapangan kerja dalam bidang seni rupa (seni murni, disain dan kriya), 6) menghasilkan lulusan dengan keunggulan komparatif dan kekuatan kompetitif, 7) memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi bagi masyarakat sekolah dan instansi lainnya dalam peningkatan dan pengembangan seni rupa dalam mewujudkan lima pilar pendidikan”. (Buku Panduan Akademik Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang, 2007:116).

c. Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK)

Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) adalah merupakan kelompok mata kuliah dasar-dasar keahlian dalam berkarya yang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa pendidikan seni rupa. Program Studi Pendidikan Seni Rupa mewajibkan semua mahasiswa untuk mengambil Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) yang telah ditetapkan dalam kurikulum yaitunya adalah: (1) Menggambar dasar, (2) Kriya keramik dasar, (3) Kriya kayu dasar, (4) Kriya anyam dasar, (5) Kriya logam dasar, (6) Kriya tekstil dasar, (7) Kriya kulit dasar, (8) Seni patung dasar, (9) Seni lukis dasar, (10) Seni grafis dasar.

d. Mata Kuliah Paket Pilihan

Dalam kurikulum yang telah tercantum pada program kurikulum pendidikan seni rupa, Mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang harus diambil dan dipilih berdasarkan minat masing-masing mahasiswa, mata kuliah paket yang di tawarkan itu adalah : (1) seni murni (seni patung 1, 2, 3 Lukis 1, 2, 3, Grafis 1,2,3 masing-masing terdiri dari 3 sks). Desain (Desain komunikasi visual 1, 2, 3, Desain interior 1, 2, 3, Desain pertamanan 1, 2, 3 masing-masing terdiri dari 3 sks). Kriya (Kriya kayu 1, 2, 3 kramik 1, 2, 3, logam 1, 2, 3, Tekstil 1, 2, 3, Kulit 1, 2, 3, Anyam 1, 2, 3, masing-masing terdiri dari 3 sks). Mata kuliah paket pilihan dalam kurikulum program studi pendidikan seni rupa diadakan atas dasar adanya perbedaan minat dan kemampuan mahasiswa pada kelompok kegiatan perkuliahan, Setiap paket yang diajukan oleh jurusan mempunyai prospek kerja yang bagus dan kompetensi yang diperoleh juga baik untuk dibagi dan diajarkan kepada mahasiswa dan orang lain yang berminat untuk mengetahui, jika ilmu yang diberikan diterapkan oleh mahasiswa dan diaplikasikan dalam kemajuan dunia saat ini yang menuntut bagaimana peserta didik untuk menciptakan lapangan kerja untuk dirinya dan orang lain, setelah mahasiswa menamatkan studinya di pendidikan seni rupa Universitas Negeri Padang.

e. Mata Kuliah Seni Patung**1) Seni Patung Dasar (3SKS)****a) Deskripsi Mata Kuliah**

Perkuliahan ini berisi pembahasan tentang patung sebagai salah satu bentuk wujud tiga dimensi serta struktur bentuk anatomi manusia dan binatang serta bentuk-bentuk abstraksi dari tumbuhan dan hewan kedalam karya patung dengan menggunakan media tanah liat, semen dan beberapa bahan lainnya.

b) Kompetensi**(1) Kompetensi Utama**

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu:

- (a) Membedakan karya patung tiga dimensi dengan karya patung dua dimensi serta sebagai metoda mematung.
- (b) Menganalisis struktur bentuk anatomi manusia dan binatang, dan juga abstraksi dari hewan dan tumbuhan.
- (c) Membuat patung-patung manusia dan binatang dengan media tanah liat dan semen serta bentuk-bentuk abstraksi kemudian menjelaskannya dalam bentuk laporan proses.

(2) Kompetensi Penunjang

- (a) Sikap menghargai karya patung.

- (b) Kecermatan dalam mempersiapkan bahan.
- (c) Disiplin dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar.
- (d) Sikap mau berusaha maksimal dalam mencapai karya yang berkualitas.

c) Materi Pokok Perkuliahan

- (1) Pengantar pembelajaran tatatertib kelas tugas-tugas dan ujian, silabus mata kuliah pada minggu pertama.
- (2) Karya tiga dimensi dan dua dimensi, pengertian tugas patung, anatomi kepala manusia . Tugas I patung potret diri, dari media tanah liat.
- (3) Teknik dan media dalam mematung, lanjutan tugas I struktur kepala.
- (4) Pembagian sculpture. Lanjutan tugas I (pembentukan dengan pembagian bentuk anatomi)
- (5) Empat kecendrungan dalam mematung. Lanjutan tugas I (ketepatan anatomi)
- (6) Unsur dan dasar mematung lanjutan tugas I dan finishing.
- (7) Kesimpulan tentang patung . Tugas II patung hewan dalam gerak sederhana, media tanah liat.
- (8) Lanjutan tugas II figur manusia.
- (9) Lanjutan tugas II struktur bentuk dan anatomi hewan.

- (10) Lanjutan tugas II pembentukan dengan memperhatikan struktur bentuk dan anatomi hewan.
- (11) Lanjutan tugas II finishing analisis anatomi dan gerakan.
- (12) Tugas III patung abstrak dengan menggunakan media bubur kertas (papier mache) dengan abstraksi sederhana.
- (13) Lanjutan tugas III eksplorasi gerak dan anatomi serta konstruksi armature.
- (14) Untuk sumber ide dari hewan serta abstraksi-abstraksi sumber ide dari tumbuhan
- (15) Lanjutan tugas III pembentukan patung abstrak dengan memperhatikan abstraksi bentuk.
- (16) Lanjutan tugas III dan finishing.

2) Seni Patung I (3SKS)

a) Deskripsi Mata Kuliah

Memperdalam pengertian tentang struktur bentuk anatomi manusia dalam proses berdiri (standing figure) atau duduk (seating figure) dengan penekanan pada ketepatan anatomi serta menangkap kaitan antara kesebandingan (proporsi) dan ungkapan (ekspresi). Latihan diarahkan pada pembuatan model, membuat cetakan dan mencetak.

b) Kompetensi

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu :

- 1) Mengenal anatomi manusia dalam wujud tiga dimensi secara benar.
 - 2) Memahami bahwa setiap gerakan pada tubuh manusia akan mempengaruhi bentuk otot manusia yang berpengaruh pula pada bentuk luar.
 - 3) Mengenal beberapa bahan dalam membuat karya patung.
 - 4) Menguasai beberapa teknik dalam pembuatan karya patung, yaitu *modeling* dan *casting*.
- c) Materi Pokok Perkuliahan
- (1) Penjelasan tentang tujuan tugas-tugas yang akan diberikan yaitu *standing figure* dan *sitting figure*.
 - (2) Penjelasan tugas I yaitu struktur anatomi manusia dalam pose berdiri.
 - (3) Asistensi mock-up tugas I, melihat ketepatan anatomi proporsi dan masalah ekspresi.
 - (4) Membuat rangka patung dari besi beton sesuai dengan gerak mock-up yang disetujui dalam skala 1:2
 - (5) Mengisi rangka patung dengan tanah liat (teknik *modeling*) secara global.
 - (6) Membentuk global lebih rinci secara realis dengan memperhatikan masalah ketepatan anatomi dan proporsi.
 - (7) Membuat detail anatomi dan finishing.

- (8) Membuat cetakan (negative) patung dengan menggunakan gypsum.
- (9) Mencetak (positif) patung dengan menggunakan gypsum.
- (10) Finishing dengan menggunakan hasil cetakan patung.
- (11) Asistensi mock-up tugas II, melihat ketepatan proporsi dan masalah ekspresi.
- (12) Membuat rangka patung dari besi beton sesuai dengan gerak mock-up yang telah disetujui dengan skala 1:2.
- (13) Mengisi rangka Patung dengan tanah liat (teknik modeling) secara global.
- (14) Membentuk global lebih rinci dengan melakukan penyederhanaan pada beberapa bagian bentuk dengan memperhatikan masalah ketepatan anatomi dan proporsi.
- (15) Membuat detail anatomi dan finishing.
- (16) Mencetak.

3) Seni Patung II (3SKS)

a) Deskripsi Mata Kuliah

Pendalaman dalam menganalisa bentuk alam untuk meningkatkan kesadaran mengenai hal-hal yang hakiki mengenai kaitan antara bentuk dan sifat bahan. Latihan diarahkan kedalam bentuk-bentuk abstrak *figurative* dan

abstrak murni melalui teknik *carving* (memahat), *casting* (mencetak), atau *construction* (konstruksi).

b) Kompetensi

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu:

- (1) Menangkap hal-hal yang sangat mendasar dalam sebuah bentuk dan menyederhanakan dalam sebuah ungkapan.
- (2) Menguasai perkembangan bentuk, mulai dari bentuk realis sampai pada bentuk-bentuk abstrak (figuratife dan murni).
- (3) Mengenal beberapa sifat bahan yang sangat berkaitan dengan pengolahan bentuk.
- (4) Menguasai teknik *carving* dan teknik *construction* dalam membuat karya patung.

c) Materi Pokok Perkuliahan

- (1) Penjelasan tentang tujuan tugas-tugas yang akan diberikan yaitu patung abstrak figuratife dalam bentuk torso dan patung abstrak murni.
- (2) Penjelasan dan asistensi mock-up tugas I yaitu torso dalam menangkap hal-hal pokok dari struktur anatomi tubuh manusia yang terkait dengan gerak.
- (3) Membuat global patung torso skala 1:1 dari bahan kayu dengan teknik pahat(*carving*)

- (4) Membuat global patung (lanjutan).
- (5) Membuat patung dengan cara penyederhanaan terhadap bentuk dengan tetap memperhatikan kewajaran gerak dan anatomi.
- (6) Membentuk (lanjutan)
- (7) Membentuk (lanjutan)
- (8) Mendetail
- (9) Finishing.
- (10) Finishing (lanjutan)
- (11) Asistensi mock-up tugas II, melihat kesesuaian rancangan bentuk dengan pilihan bahan yang digunakan.
- (12) Membuat karya sesuai rancangan yang telah diasistensi (praktek).
- (13) Pemahaman tentang kaitan antara bentuk yang dibuat dengan bahan yang digunakan (praktek)
- (14) Praktek (lanjutan)
- (15) Praktek (lanjutan)
- (16) Finishing.

4) Seni Patung III(3SKS)

a) Deskripsi Mata Kuliah

Pengertian dan cara bekerja, yaitu mewujudkan ide bentuk kedalam suatu bahan tertentu dan sebaliknya dengan analisa serta penghayatan teknik atau sifat bentuk

pengolahannya dapat menimbulkan ide bentuk. Latihan diarahkan pada perluasan kreatifitas dengan memmmberikan pengalaman professional actual melalui praktek lapangan serta melakukan beberapa eksperimen teknik dan bahan untuk melahirkan wujud inovatif yang memperlihatkan kecendrungan pribadi.

b) Kompetensi

Setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa:

- (1) Menciptakan karya-karya patung yang inovatif.
- (2) Mengaplikasikan pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh dari mata kuliah seni patung I,II dan III langsung ke lapangan.

c) Materi Pokok Perkuliahan

- (1) Penjelasan tentang tugas-tugas yang akan diberikan.
- (2) Penjelasan tugas I yaitu tentang sifat-sifat bahan.
- (3) Asistensi mock-up tugas I, melihat kecocokan bentuk rancangan dengan sifat bahan.
- (4) Praktikum.
- (5) Praktikum.
- (6) Praktikum.
- (7) Finishing.
- (8) Finishing.

- (9) Penjelasan tugas II yaitu tentang kondisi lapangan untuk menempatkan karya
- (10) Asistensi mock-up tugas II, melihat kecocokan bentuk rancangan dengan sifat bahan serta kecocokan dengan lingkungan penempatan karya.
- (11) Praktikum.
- (12) Praktikum.
- (13) Praktikum
- (14) Praktikum.
- (15) Finishing

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian serupa telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dalam melihat minat dari sisi yang berbeda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rinda (2006) yang berjudul Studi Tentang Minat Terhadap Paket Pilihan Desain Interior Mahasiswa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Yang menguraikan bahwa:

“Minat sangat besar pengaruhnya terhadap diri sendiri, karena bila pelajaran tidak sesuai dengan minat maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, peserta didik malas dalam belajar dan ia tidak akan belajar sebaik-baiknya, peserta didik malas dalam belajar dan ia tidak akan memperoleh hasil yang memuaskan dalam pelajaran itu”.

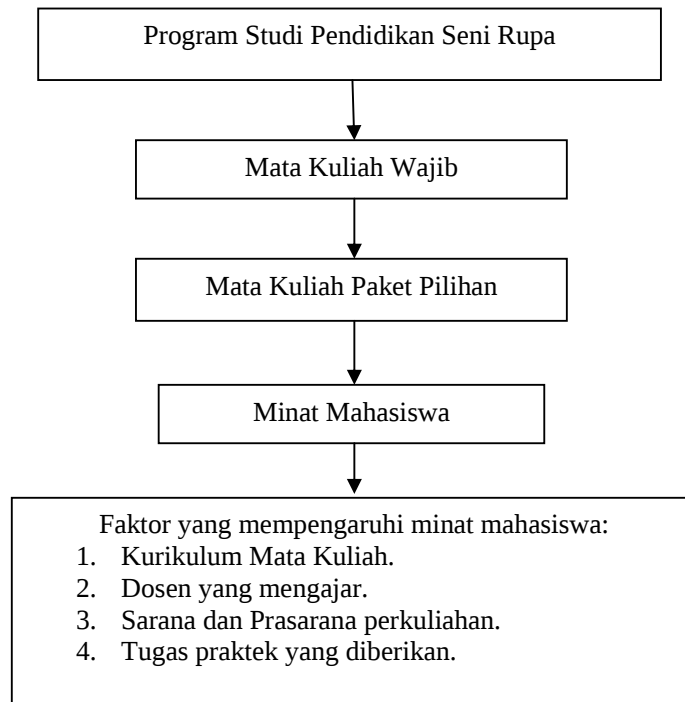
Rena (2008:20) yang berjudul Hubungan Antara Minat Anggota Dengan Hasil Belajar Pada Kegiatan Pengajian Orang Dewasa Di Desa Kumun Mudik Kecamatan Kumun Debai Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Menyimpulkan tentang minat bahwa:

“Minat belajar merupakan: 1) Aspek psikis dimana seseorang merasa senang dan tertarik terhadap suatu obyek, 2) unsur yang mempengaruhi minat seseorang berasal dari keadaan yang tidak berbeda, ada minat yang muncul dari dalam diri dan ada pula yang dipengaruhi oleh lingkungan, 3) Karena merasa senang dan tertarik kepada hal-hal tertentu akan menimbulkan perhatian spontan dan memungkinkan tercapainya konsentrasi dalam waktu lama, 4) Munculnya perhatian akan menumbuhkan kegiatan”.

Dari penelitian yang relevan di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa ketertarikan dan perhatian pada suatu obyek, dimana rasa ketertarikan dan perhatian tersebut yang akan membuat peserta didik untuk dapat menyenangi suatu pelajaran atau kegiatan, lebih mengikuti kegiatan atau pelajaran tersebut dengan sebaik-baiknya, jadi jika minat terhadap sesuatu kegiatan atau pelajaran tidak ada, banyak peserta didik kurang serius dalam mengikuti kegiatan atau pelajaran tersebut.

C. Kerangka Konseptual

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa jurusan seni rupa Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Padang dalam memilih mata kuliah paket pilihan seni patung. Sistematika penelitian ini yang telah dirumuskan diatas, dapat digambarkan dalam kerangka konseptual dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yakni hasil dari pembahasan yang didapatkan bahwa minat mahasiswa terhadap mata kuliah paket pilihan seni patung jurusan seni rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang masih kurang, hal ini terlihat dari perolehan aspek faktor yang paling mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah paket pilihan seni patung adalah :

1. Kurikulum mata kuliah mendapatkan persentase sebesar 42,2% sebanyak 35 orang mahasiswa dengan rentang skor 1,76-2,50 masuk kategori tidak baik.
2. Sarana dan prasarana perkuliahan mendapatkan persentase sebesar 42,2% sebanyak 35 orang mahasiswa dengan rentang skor sebesar 1,76-2,50 masuk kategori tidak baik.
3. Tugas praktek mendapatkan persentase sebesar 41% sebanyak 34 orang mahasiswa dengan rentang skor sebesar 1,76-2,50 dengan kategori tidak baik.

Dan faktor yang tidak mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah paket pilihan seni patung adalah faktor dosen yang mengajar dengan persentase sebesar 39,8% sebanyak 33 orang mahasiswa dengan rentang skor 2,51-3,25 dan masuk kedalam kategori cukup.

B. Saran

1. Pimpinan Jurusan dan Staf Pengajar (Dosen) Seni Rupa

Dari pembahasan yang telah diuraikan, yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa dalam memilih mata kuliah paket pilihan seni patung yaitu bagian dari kurikulum mata kuliah, suasana perkuliahan, dan tugas praktek yang diberikan. Maka perlu diperhatikan hal tersebut dan diberi jalan keluar atas masalah kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah paket pilihan seni patung.

2. Mahasiswa

Mahasiswa seni rupa diharapkan juga harus mengetahui pengetahuan tentang paket seni patung dengan banyak membaca dan mempelajari serta mencari tahu lebih lanjut tentang mata kuliah paket pilihan seni patung dan prospek kedepannya untuk menjadi seniman patung.

3. Penelitian lanjutan

Penelitian ini hanya memfokuskan untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap mata kuliah paket pilihan seni patung. Untuk penelitian selanjutnya bisa diteliti tentang cara untuk menarik minat mahasiswa seni rupa terhadap mata kuliah paket pilihan seni patung di jurusan seni rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, 2001. *Hubungan Minat Berkarya Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBS UNP*. Padang: Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
- Arief, 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hamalik. 2003. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Horlock. 1978. *Perkembangan Anak (jilid2)*. Jakarta: Erlangga.
- http://gym7882blobspod.com/2009/03/cirri-ciri_munat.html Rabu 7 Januari 2010 posted by qym at 1/10/2011.12: 18 :00 PM.
- Idris, Zahra & Nurtain.1987. *Pengukuran dan Penilaian Dalam Pendidikan..* Padang: FIP IKIP Padang.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Margono, S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Meizuar. 1989.*Dampak Latihan Kerja Pipa Terhadap Minat Untuk Belajar di Kalangan Remaja Putus Sekolah di Kota Padang. (Tesis S2)*. Jakarta: Pasca Sarjana IKIP Jakarta.
- Mufri. 1997. *Teknik Analisis Data*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pakpahan.1995. *Faktor-Faktor Timbulnya Minat*. Jakarta : Erlangga.
- Rinda.2006.*Studi Tentang Minat Terhadap Paket Pilihan Disain Interior Mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBS UNP.(Skripsi)* Padang : Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
- Slameto. 1995. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sumadi.1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Pustaka.
- Sumanto, Wasti. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Malang : Bina Aksara.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- UNP Padang 2007.*Buku Pedoman UNP Padang*. Padang : UNP Padang.
- Wibowo. 1998. *Minat dan yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.